



**IDENTIFIKASI DAN FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN *METHICILLIN-RESISTANT STAPHYLOCOCCUS AUREUS* (MRSA)
PADA TENAGA KESEHATAN RUMAH SAKIT ISLAM JAKARTA CEMPAKA
PUTIH**

SKRIPSI

IBRAHIM

20200710100040

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

2023



**IDENTIFIKASI DAN FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN *METHICILLIN-RESISTANT STAPHYLOCOCCUS
AUREUS* (MRSA) PADA TENAGA KESEHATAN RUMAH SAKIT ISLAM
JAKARTA CEMPAKA PUTIH.**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S1) pada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jakarta

IBRAHIM

20200710100040

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

2023

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar,

Nama : Ibrahim

NIM : 20200710100040

Tanda tangan :



Tanggal : Jakarta, 16 Januari 2023

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Jakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ibrahim
NIM : 20200710100040
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran dan Kesehatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** (*Non-exclusive Royalty- Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul :

**“IDENTIFIKASI DAN FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN *METHICILLIN-RESISTANT STAPHYLOCOCCUS
AUREUS* (MRSA) PADA TENAGA KESEHATAN RUMAH SAKIT ISLAM
JAKARTA CEMPAKA PUTIH.“**

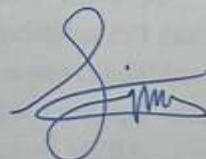
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 19 Januari 2024

Yang Menyatakan,



(Ibrahim)

IDENTIFIKASI DAN FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *METHICILLIN-RESISTANT STAPHYLOCOCCUS AUREUS* (MRSA) PADA TENAGA KESEHATAN RUMAH SAKIT ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH.

Ibrahim* Rike Syahniar**

*Mahasiswa Program studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

**Departemen Mikrobiologi-Parasitologi Program studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

ABSTRAK

Latar Belakang. *Methicillin Resistant staphylococcus aureus* atau MRSA adalah *Staphylococcus aureus* yang mengalami kekebalan terhadap antibiotik golongan Beta-laktam.—Transmisi MRSA paling besar terjadi di rumah sakit. Petugas kesehatan memiliki risiko lebih besar terhadap kolonisasi dan penularan MRSA

Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran bakteri *Methicillin- Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA) dan Menganalisis faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian MRSA pada tenaga kesehatan RSII Cempaka putih

Metode. Studi potong lintang melibatkan 242 tenaga kesehatan di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih pada bulan September 2022 - Desember 2023. Identifikasi MRSA menggunakan metode difusi cakram *Kirby-Bauer* sesuai dengan pedoman *Clinical and Laboratory Standards Institute 2020* (CLSI). Faktor risiko untuk kolonisasi MRSA diidentifikasi dengan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji regresi logistik

Hasil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 242 responden didapatkan 55 sampel positif *Staphylococcus aureus* diantaranya 45 sampel (82%) sensitif terhadap *methicillin* dan 10 sampel (18%) resisten terhadap *methicillin* (MRSA) dan didapatkan faktor yang berhubungan dengan kejadian MRSA adalah riwayat pelatihan PPI, Riwayat inap di rumah sakit dan kepatuhan mencuci tangan. 3 faktor tersebut jika bersamaan tidak menimbulkan hubungan yang signifikan.

Kesimpulan. Ditemukan adanya MRSA pada tenaga kesehatan di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih dengan faktor risiko yang berhubungan yaitu kepatuhan dalam mencuci tangan, riwayat pelatihan PPI dan riwayat rawat inap. Oleh karena itu diperlukan peningkatan pelaksanaan pelatihan PPI, himbauan dan anjuran kedisiplinan mencuci tangan untuk mencegah infeksi terkait petugas kesehatan yang mungkin timbul akibat kolonisasi MRSA.

Kata Kunci: MRSA, Tenaga kesehatan, *Staphylococcus aureus*

IDENTIFICATION AND RISK FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF METHICILLIN-RESISTANT STAPHYLOCOCCUS AUREUS (MRSA) IMPACTED TO THE HEALTH WORKERS AT THE JAKARTA CEMPAKA PUTIH ISLAMIC HOSPITAL

Ibrahim* Rike Syahniar**

* Medical student, Faculty of Medicine and Health, Universitas Muhammadiyah Jakarta

** Lecturer, Faculty of Medicine and Health, Universitas Muhammadiyah Jakarta

ABSTRACT

Background. *Methicillin Resistant staphylococcus aureus* or MRSA is a *Staphylococcus aureus* bacterium that has immunity to Beta lactam antibiotics. The most common colonization in MRSA carriers is in the anterior nasal passage. High transmission of MRSA was on hospital especially healthcareworkers

Aim. This study aims to determine and analyze associated factors of the description of *Methicillin- Resistant Staphylococcus aureus* (MRSA) bacteria in RSIJ Cempaka Putih healthcare workers.

Methods. This research method is descriptive research with a Cross Sectional Study approach. To identify MRSA using the Kirby-Bauer disc diffusion method used to test antimicrobial susceptibility in accordance with Clinical and Laboratory Standards Institute 2020 (CLSI) guidelines. The samples used were 242 nasal swab samples and filling out questionnaires on health workers at the Jakarta Islamic Hospital Cempaka Putih. This study was conducted in September 2022 - December 2023.

Results. The results showed that of the 242 respondents, 55 samples were positive for *Staphylococcus aureus*, including 45 samples (82%) sensitive to methicillin and 10 samples (18%) resistant to methicillin (MRSA). It was found that factors associated with the incidence of MRSA were history of PPI training, history of hospital stay and hand washing compliance.

Conclusion. MRSA was found in health workers at the Jakarta Cempaka Putih Islamic Hospital, therefore special attention like improving PPI training, announce to more discipline about hand washing patterns is needed to prevent health worker-related infections that may arise due to MRSA colonization.

Keywords: MRSA, Healthcare Workers, *Staphylococcus aureus*

LEMBAR PERSETUJUAN

Disetujui untuk diajukan pada Sidang Skripsi di Program Studi Kedokteran,
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Pada Hari : Senin

Tanggal : 15 Januari 2024

Pembimbing Utama



(Rike Syahniar, M.Biomed)




HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Ibrahim
NIM : 20200710100040
Program Studi : Kedokteran
Judul : IDENTIFIKASI DAN FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN METHICILLIN-RESISTANT STAPHYLOCOCCUS AUREUS (MRSA) PADA TENAGA KESEHATAN RUMAH SAKIT ISLAM JAKARTA CEMPAKA PUTIH.

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Sidang Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk menyelesaikan studi Strata satu dan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) di Universitas Muhammadiyah Jakarta

TIM PENGUJI

Pembimbing :
Rike Syahniar M.Biomed ()
Penguji I :
dr. Adinta Anandani, Sp. MK ()
Penguji II :
dr. Rayhana M.Biomed ()

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal: 31 Januari 2024



Dr. dr. Tri Ariguntar Wikaningtiyas, Sp.PK

Ketua Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jakarta